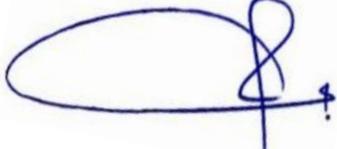


 <p>RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Jalan Sutan Syahrir No 17 Pangkalan Bun Telp. (0532) 21404, Fax. (0532) 23581 http://rssl.kotawaringinbaratkab.go.id email : rsudpbun@gmail.com</p>	PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS		
	No. Dokumen: P/SPO/03/071	No. Revisi : 00	Halaman : 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 16 Januari 2017		Ditetapkan Direktur,  dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM NIP. 19680807 200003 1 006

Pengertian	Pemeriksaan CT-Scan Abdomen dengan kontras adalah pemeriksaan organ abdomen menggunakan peralatan CT-Scan dengan kontras media yang disuntikkan melalui intra vena dan Oral.
Tujuan	Untuk memperlihatkan gambaran anatomi dan kelainan organ pada abdomen
Kebijakan	Peraturan Direktur RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun No.1 Tahun 2017, Tentang Kebijakan Pelayanan di Instalasi Radiologi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
Prosedur	Persiapan pemeriksaan CT Scan Abdomen : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan umum pasien baik tekanan darah normal 2. Tidak sedang mengkonsumsi obat penurun gula darah bila mengkonsumsi hentikan penggunaan dua hari sebelum dan sesudah pemeriksaan. 3. H-1 makan bubur kecap 4. Malam pukul 20.00 minum dulcolax 2 tablet dan pukul 22.00 minum kembali dulcolax 2 tablet, selanjutnya tidak boleh makan lagi sampai pemeriksaan selesai esok harinya. Dianjurkan banyak minum air putih. 5. Pukul 05.00 pagi dimasukkan dulcolax suppositoria ke dalam anus. 6. Dilarang merokok dan banyak bicara 7. Bawa lembar permintaan yang telah diisi oleh dokter pengirim 8. Bawa hasil pemeriksaan kreatinin ureum terbaru (maksimal 7 hari sebelum pemeriksaan CT) 9. Sertakan hasil rontgen, USG, hasil PA (Patologi Anatomi), hasil laboratorium terutama ureum dan kreatinin, hasil CT

 <p>RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Jalan Sutan Syahrir No 17 Pangkalan Bun Telp. (0532) 21404, Fax. (0532) 23581 http://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id email : rsudpbun@gmail.com</p>	PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS		
	No. Dokumen: P/SPO/03/071	No. Revisi : 00	Halaman : 2/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 16 Januari 2017		Ditetapkan Direktur, dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM NIP. 19680807 200003 1 006

	<p>dan MRI sebelumnya. (kalau ada)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Membawa air minum 1500 ml 11. Untuk pasien rawat inap harus sudah terpasang infus dan threeway dan membawa status pasien. 12. 30 (tiga puluh) menit sebelum pemeriksaan pasien harus tahan kencing apabila memakai kateter harus diklem. 13. Pasien anak yang dinilai tidak kooperatif supaya tetap diam selama pemeriksaan mohon konsul ke bagian anestesi. <p>Pemeriksaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana pemeriksaan CT-Scan Tiga dimensi adalah radiografer bersama dokter spesialis radiologi. - Pemeriksaan dilakukan di dalam ruang CT-Scan. - Pemeriksaan dilakukan bila ada permintaan dari dokter. - Pemeriksaan CT-Scan Tiga dimensi dilakukan menggunakan peralatan CT Scan yang dilengkapi dengan software tiga dimensi, injektor dan printer. <p>Langkah-langkah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan. - Panggil pasien. - Lakukan registrasi dan pilih protokol pemeriksaan, dengan mengklik pada gambar anatomi dilayar monitor atau protokol yang tertulis dilayar. - Posisikan pasien terlentang dimeja pemeriksaan CT-scan. - Posisikan obyek (organ) yang akan diperiksa dengan garis lampu warna merah yang menyilang berada 2 cm diatas processus
--	--

 <p>RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Jalan Sutan Syahrir No 17 Pangkalan Bun Telp. (0532) 21404, Fax. (0532) 23581 http://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id email : rsudpbun@gmail.com</p>	PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS		
	No. Dokumen: P/SPO/03/071	No. Revisi : 00	Halaman : 3/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 16 Januari 2017		Ditetapkan Direktur, dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM NIP. 19680807 200003 1 006

	<p>xiphoideus, sedang garis lampu merah yang membujur sejajar dengan garis tengah organ pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - sarankan pasien agar tidak bergerak selama pemeriksaan CT-Scan. - Buat topogram. - Lakukan scanning dengan klik konfirmasi pada layar moonitor kemudian tekan tombol “<i>move to scan</i>” setelah menyala, lalu tekan tombol “<i>start scan</i>”<u>setelah lampu hijau pada tombol menyala.</u> - Tunggu proses scanning selesai. - Buat topogram untuk scanning post kontras 2 phase maupun 3(tiga) phase - Klik “<i>smart prep Rx</i>” klik “off” menjadi “on”, klik “<i>dynamic transition</i>”, klik “<i>auto minimum delay</i>” ketik angka 100 pada “<i>enhancement treshold</i>”, 2 (detik) pada “<i>ISD</i>”, angka 7 (detik) pada “<i>monitoring delay</i>”, matikan “<i>show localizer</i>”, ketik pada “<i>monitor location</i>” koordinat setinggi hepar untuk meletakkan “<i>ROI</i>” pada aorta abdominalis. Klik “<i>accept</i>”. - Klik “<i>konfirmasi</i>” tekan tombol “<i>move to scan</i>” setelah menyala kemudian tekan tombol “<i>start scan</i>” setelah menyala. - Letakan “<i>ROI</i>” pada gambar aorta abdominalis setinggi hepar. - Lakukan test injektor - Klik “<i>monitor phase</i>”
--	--

 <p>RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Jalan Sutan Syahrir No 17 Pangkalan Bun Telp. (0532) 21404, Fax. (0532) 23581 http://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id email : rsudpbun@gmail.com</p>	PEMERIKSAAN CT-SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS		
	No. Dokumen: P/SPO/03/071	No. Revisi : 00	Halaman : 4/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 16 Januari 2017		Ditetapkan Direktur, dr. SUYUTI SYAMSUL, MPPM NIP. 19680807 200003 1 006

	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan tombol start scan bersamaan dengan tombol injektor untuk memasukan media kontras. - Tunggu sampai proses scanning selesai. - Turunkan pasien dari meja pemeriksaan. - Persilahkan pasien menunggu hasil pemeriksaan. - Lakukan pengolahan gambar secara tiga dimensi. - Berikan ekspertise oleh dokter spesialis radiologi. - Serahkan hasil pemeriksaan sesuai prosedur.
Unit Terkait	Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat.